

“Traveling – it leaves you speechless, then turns you into a storyteller.” – Ibn Battuta

Ketika saya masih kecil, saya sering membaca buku tentang tempat-tempat indah yang wajib dikunjungi oleh para pecinta Traveling. Dengan penuh semangat, saya membaca halaman demi halaman dan hal itu yang mulai membuat saya semakin terobsesi untuk melakukan perjalanan menuju tempat yang jauh nan indah. Hal itupun yang saat ini melatar belakangi saya menulis buku “More Than Traveling” yang dimana harapan penulis yaitu untuk menginspirasi dan memotivasi para pembaca agar lebih terbuka pandangan dan wawasannya terhadap hal-hal yang ada dan terjadi diluar “dunia” yang sehari-hari kita jalani.

Ketika saya memulai perjalanan ini, saya teringat sebuah kutipan tentang Traveling dari Asian Proverb; *“It's better to see something once, than to hear about it a thousand times.”* artinya *“lebih baik melihat sesuatu satu kali daripada mendengarnya seribu kali.”*

Ya, terkadang apa yang kita dengar tidak selalu sama seperti apa yang kita lihat dan saksikan langsung. Sebagai penulis perjalanan, saya berusaha sekuat tenaga untuk mendeskripsikan tempat dan kondisi di setiap destinasi yang dituju. Namun, karena keterbatasan penulis maka hanya ada beberapa hal dan pengalaman yang dialami langsung yang akan dituliskan. Meskipun demikian, untuk melengkapi dan mengobati rasa keingintahuan para pembaca tentang tempat-tempat traveling khususnya di Mancanegara, maka penulis semaksimal mungkin akan melengkapi buku ini dengan menuliskan real experiences yang dishare oleh teman-teman saya lainnya yang dengan kerendahan hatinya bersedia berbagi pengalaman dan cerita tentang traveling yang pernah dan sedang mereka lakukan (kenapa sedang? Karena sampai buku ini saya tulis masih ada teman-teman traveler yang masih berada di negara tersebut), serta penulis pun akan memberikan catatan-catatan penting beserta pembahasan tentang pertanyaan-pertanyaan umum dalam dunia traveling.

MORE THAN TRAVELING

Kutipan perjalanan oleh Jennifer Lee adalah salah satu ucapan favorit saya sepanjang masa. "*Be fearless in the pursuit of what sets your soul on fire.*" "Jangan takut dalam mengejar apa yang membuat jiwa Anda terbakar." Yang saya sukai dalam quotes ini adalah bahwa itu berlaku untuk semuanya, bukan hanya dalam Traveling saja. Ini memberitahukan anda untuk berani dalam mengejar minat anda dan

hal-hal yang anda minati. Dalam kepentingan dan minat saya perjalanan ini adalah sebuah perjalanan untuk memberikan pengalaman dan hanya sebuah kesenangan semata. Tapi bagi yang lain, ini mungkin adalah sebuah perjalanan untuk usaha, bisnis, perjalanan pekerjaan, perjalanan tugas negara, perjalanan pendidikan atau mungkin perjalanan pengobatan. Apa pun itu, kita tetap dalam satu kesamaan, yaitu melakukan perjalanan.

Traveling bagi saya adalah menempatkan segala sesuatu ke dalam perspektif baru. Ini memungkinkan saya untuk lebih menyadari bahwa ada hal-hal yang jauh lebih besar dari masalah saya, dari kepenatan dan kehampaan yang dirasakan serta membuka mata saya agar mampu melihat segala sesuatu dari perspektif yang berbeda serta secara rasional dan realistis, terlebih lagi ini adalah moment yang patut untuk dijadikan momentum eskalasi rasa syukur terhadap apa yang Allah berikan kepada saya. Adapun adrenalin bagaimana jika tidak ada koneksi internet, jika tersesat, jika mengalami scam, jika kehabisan perbekalan atau uang, jika tertinggal pesawat sampai ketakutan akan kehilangan barang berharga itu merupakan suatu sensasi tersendiri yang disadari atau tidak itu merupakan sebuah pelajaran

berharga bagi kita agar kita mampu survive dan melatih diri untuk berfikir cepat, cerdas, teliti dan mengasah kemampuan dalam fixed plan.

Bepergian memungkinkan anda untuk melihat bahwa dunia tidak selalu tentang anda. Ini memungkinkan kita untuk melihat bagaimana orang lain hidup dan apa yang harus mereka hadapi setiap harinya.

Traveling telah meluluhkan hati saya dan telah memperluas wawasan saya, memperkaya aposteriori serta kemampuan menyikapi sesuatu secara empiris. Traveling ke tempat-tempat terdekat seperti Asia, Afrika bahkan ke Eropa memiliki kesan dan pengalaman tersendiri yang tentunya berbeda dari setiap tempatnya. Perbedaan iklim, cuaca, kultur, keindahan tempat, bahasa sampai teknologi merupakan faktor utama yang menjadi daya tarik bagi setiap orang yang memiliki passion dalam dunia traveling.

Sering kali, saya termenung dan merenungkan bagaimana perjalanan-perjalanan yang saya lalui telah merubah cara berfikir saya, bahkan sempat saya menyadari bahwa perjalanan adalah bagian dari diri

saya. Dulu saya sering bertanya-tanya seperti apa rasanya pergi ke tempat-tempat eksotis di belahan dunia lain? Bisakah saya melakukan perjalanan kesana? Kapanakah itu akan terwujud? Dan banyak pertanyaan-pertanyaan fundamental yang mungkin biasa kita tanyakan pada diri sendiri perihal Traveling.

Saya tidak pernah berpikir ini akan terjadi dalam diri saya. Traveling membuka begitu banyak pintu dan kesempatan bagi saya. Sering kali, saya harus mencubit diri saya sendiri, meyakinkan diri bahwa ini bukanlah fatamorgana, khayalan ataupun mimpi di siang bolong. Kembali saya ucapkan, hanya rasa syukurlah yang membuat semuanya terasa begitu nyata.

Berasal dari Indonesia, Negara yang diberkahi dengan segala macam kekayaan alam namun kurang maksimal dalam pengelolaannya dan masih banyak privatisasi asing sehingga menjadikan Negara ini menyandang Negara berkembang. Bagi saya seorang Indonesian, menabung cukup uang untuk bisa melakukan putaran perjalanan ke luar negeri itu tidak mudah. Tidak seperti kebanyakan orang-orang yang menjadikan Traveling sebagai gaya hidupnya, bagi

saya yang memiliki keterbatasan financial, saya dituntut untuk berfikir dan bekerja 2 kali lipat lebih keras dari biasanya untuk mewujudkan mimpi mampu melakukan traveling ke luar negeri.

Saya adalah seorang guru, saya juga seorang yang memiliki ketertarikan dalam dunia digital dan IT, apa yang saya hasilkan dari keduanya betul-betul menjadi source of funds dalam perjalanan yang saya lakukan dan sampailah pada satu titik, dimana saya mendapatkan lebih banyak hasil dari pekerjaan saya sehingga saya mampu melakukan perjalanan traveling ke luar negeri.

Bermimpilah! Seperti klise kedengarannya, tapi jika tidak bermimpi, mustahil kita bisa merasakan “mimpi jadi kenyataan”. Kita bisa menjadi apa pun yang kita inginkan selama kita memiliki keberanian dan kesungguhan untuk mengejanya.

And then there is the most dangerous risk of all, the risk of spending your life not doing what you want on the bet. Jika ada satu hal yang saya tahu, itu adalah bahwa hidup itu singkat. Semasa kecil, saya terus mengatakan suatu hari saya akan melakukan

perjalanan ke luar negeri. Suatu hari, saya akan belajar cara berbicara bahasa baru. Suatu hari, saya akan dipanggil sebagai turis mancanegara oleh warga lokal, suatu hari saya akan tersenyum melihat pengabdian setiap Traveling saya dalam sebingkai foto. Ya, hidup itu singkat dan waktu akan menghabiskan masa kecil, muda dan tua kita semua.

Terlebih, bahkan kita tidak memiliki kepastian bahwa kita akan hidup sampai kita tua. Jadi akhirnya, jika tujuan hidup anda adalah untuk menjadi bahagia, lalu mengapa tidak mengejar hal-hal yang membuat Anda bahagia? Saya tahu ini lebih mudah diucapkan daripada dilakukan karena banyak dari kita memiliki kewajiban dan tanggung jawab, tetapi saya adalah salah satu dari orang-orang yang percaya bahwa jika kita menginginkan sesuatu yang baik, pasti akan selalu ada cara untuk mencapainya.

Hidup bukan tentang menghasilkan uang. Ya, uang memang membuat hal-hal menjadi jauh lebih mudah, tetapi apakah anda benar-benar bersedia mengorbankan tahun demi tahun dalam hidup anda hanya untuk melakukan pekerjaan yang tidak akan ada ujungnya? Saran saya, targetkan pekerjaan anda

untuk menghasilkan cukup uang sehingga suatu hari anda dapat mengejar apa yang anda impikan.

Saya tidak mengatakan semua orang harus melakukan traveling. Tidak mungkin. Saya tahu perjalanan ini bukan untuk semua orang, tetapi jika ada sesuatu yang ingin anda lakukan tetapi terlalu takut untuk dicoba, maka sekaranglah saatnya untuk mencoba.

Siapa saja yang bepergian di luar zona kenyamanannya dapat membuktikan kegembiraan yang datang dari berada di lingkungan baru. Sebagaimana telah ditunjukkan oleh penelitian, perjalanan tidak hanya menarik tetapi itu juga menawarkan beberapa manfaat, saya mencoba merangkumnya sebagai berikut;